**SKRINING FITOKIMIA DAN UJI AKTIVITAS ANTIOKSIDAN EKSTRAK ETANOL DAUN JERUK KUOK (*Citrus nobilis*** **L.)** **DENGAN MENGGUNAKAN METODE DPPH**

**NURUL HASANAH**

**NPM. 212114148**

# **ABSTRAK**

Antioksidan diperlukan tubuh pada saat terjadi paparan radikal bebas secara berlebihan karena tubuh tidak mempunyai pertahanan yang cukup. Salah satu senyawa metabolit sekunder tumbuhan yang dapat digunakan sebagai antioksidan adalah senyawa golongan flavonoid, alkaloid dan tanin. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui senyawa metabolit sekunder yang terdapat di dalam simplisia dan ekstrak daun jeruk kuok serta untuk mengetahui aktivitas antioksidannya berdasarkan nilai IC50

Metode yang digunakan pada penelitian ini meliputi pemeriksaan karakteristik simplisia, skrining fitokimia dan uji aktivitas antioksidan dengan metode DPPH (1,1-*Diphenyl*-2-*picrylhidrazyl*) menggunakan spektrofotometer UV-Vis.

Hasil karakterisasi simplisia: kadar air 6,66%, kadar sari larut dalam air 19,64%, kadar sari larut etanol 24,67%, kadar abu total 4,44%, kadar abu tidak larut asam 0,66%. Hasil skrining fitokimia menunjukkan bahwa simplisia dan ekstrak etanol daun jeruk kuok (*Citrus nobilis* L.) mengandung golongan senyawa kimia yaitu alkaloid, flavonoid, saponin, tanin, glikosida dan steroid dengan nilai IC50 ekstrak etanol daun jeruk kuok (*Citrus nobilis* L.) 40.4587 µg/mL. Hal ini menunjukkan bahwa ekstrak etanol daun jeruk kuok mengandung senyawa metabolit sekunder yang mempunyai aktivitas antioksidan dengan kategori sangat kuat.

**Kata kunci**: Antioksidan, DPPH, Daun jeruk kuok, Spektrofotometer UV-Vis, IC50.

